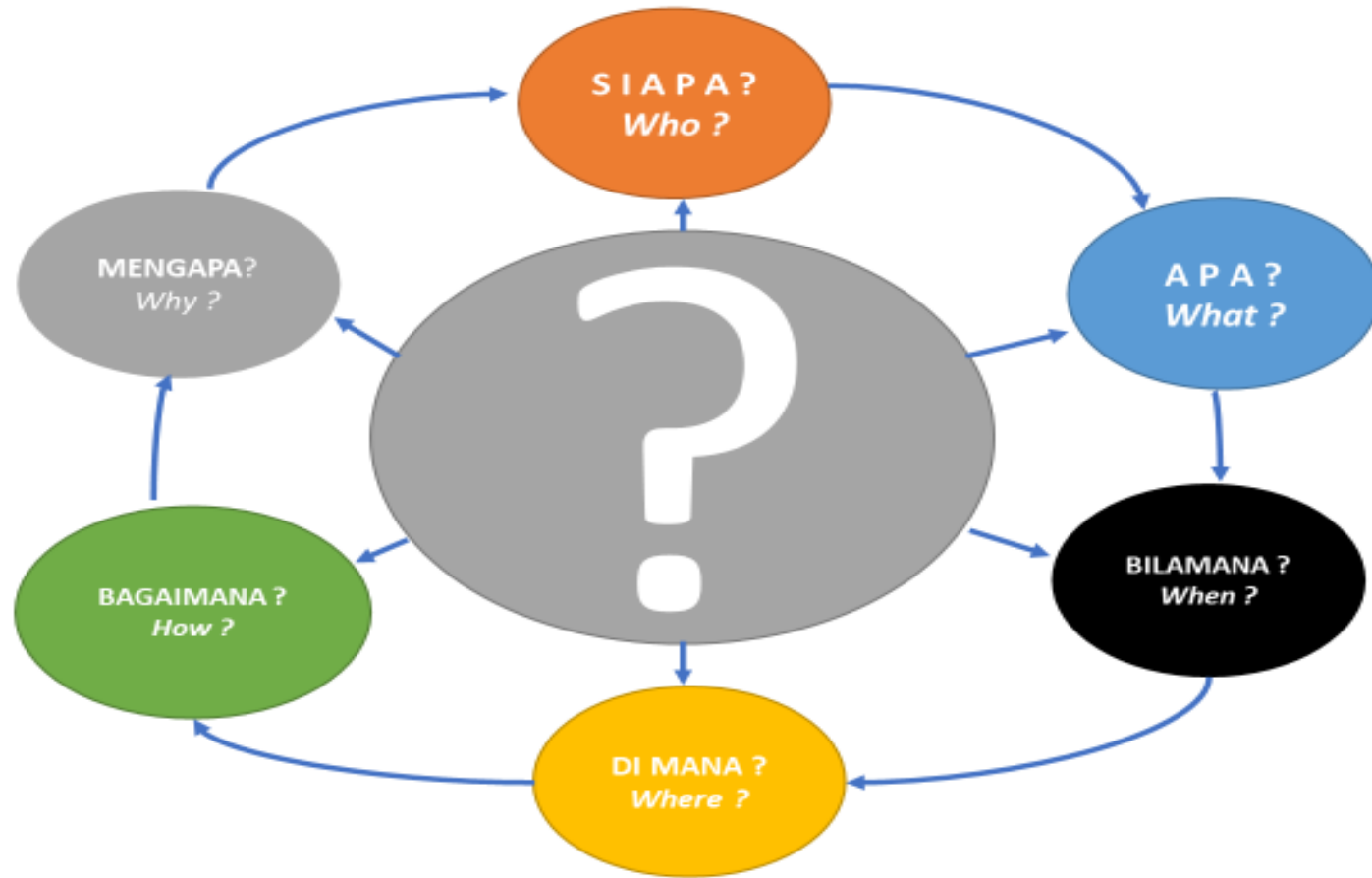




# PANCASILA SEBAGAI DASAR NILAI PENGEMBANGAN ILMU

Pertemuan ke 12

# PROLOG



**Jangan lupa dengan 6 pertanyaan ini untuk mulai memahami berbagai hal yang ingin diketahui, dipahami, dihayati, dan diamalkan.  
(5W + 1H)**

# 1. Menelusuri konsep dan urgensi

## Pancasila sebagai dasar nilai pengembangan ilmu

- 1) Pada pertemuan sebelumnya, telah dijelaskan bahwa salah satu nilai historis yang mengantarkan lahirnya Pancasila, adalah ajaran / paham tentang 5 (lima) larangan yang harus dihindari oleh setiap Insan Indonesia. Hal itu berarti bahwa larangan itu menjadikan arahan agar berbuat baik bagi sesama manusia yang sesungguhnya merupakan ajaran dari Yang Maha Kuasa. Dengan demikian, muatan nilai Pancasila pada hakekatnya merupakan perwujudan amanah dari Allah SWT – Tuhan Yang Maha Esa agar setiap Insan Indonesia melaksanakan segala ketentuanNya dalam hidup bermasyarakat, berbangsa dan bernegara.
- 2) Dilihat dari pengertian filsafat, bahwa Pancasila merupakan suatu tatanan untuk mengatur bagaimana seharusnya setiap insan Indonesia, mencari dan menemukan kebenaran hakiki sebatas kemampuan manusia yang selalu berkembang dalam mewujudkan makna hidup dan kehidupannya yang sekaligus sebagai perwujudan insan Indonesia sebagai makhluk ciptaan yang harus mengabdikan kepada Allah SWT – Tuhan Yang Maha Kuasa. Oleh karena itu, nilai – nilai Pancasila sesungguhnya merupakan refleksi, implementasi dan aktualisasi nilai – nilai religius yang merupakan saripati dari berbagai agama / dan keyakinan / kepercayaan yang dianut oleh insan Indonesia sejak dahulu sampai masa kini dan masa yang akan datang.

# 1. Menelusuri konsep dan urgensi

## Pancasila sebagai dasar nilai pengembangan ilmu

- 3) Sebagai sistem filsafat, Pancasila memiliki unsur – unsur keilmuan yang terdiri dari ontology, epistemology dan aksiologi, sebagai satu kesatuan yang utuh dan menyeluruh (simultan). Yang dimaksud dengan **Ontologi** adalah ilmu hakekat yang menyelidiki alam nyata ini dan bagaimana keadaan yang sebenarnya. **Epistemologi** adalah ilmu yang membahas secara mendalam segenap proses penyusunan pengetahuan yang benar. Sedangkan **Aksiologi** adalah ilmu pengetahuan yang menyelidiki hakikat nilai yang ditinjau dari sudut kefilosofatan (sumber: Bahrum. *Ontologi, Epistemologi Dan Aksiologi*. Sulesna: Volume 8 nomor 2 tahun 2013).
- 4) **Ontologi** berkaitan dengan jawaban atas pertanyaan Apa (*what?*), **epistemologi** berkaitan dengan jawaban atas pertanyaan mengapa (*why?*) atau tentang metodologi, sedangkan **aksiologi** berkenaan dengan jawaban atas pertanyaan bagaimana (*how?*) yang kesemuanya ditujukan untuk mencapai kebenaran menurut kaidah – kaidah ilmu pengetahuan, yaitu pengetahuan yang memiliki objek tertentu, tersusun secara sistematis, memiliki metodologi, bisa diuji / teruji kebenarannya, berlaku universal, bisa dipelajari dan diajarkan, berkembang sesuai dengan dinamika (fleksibel) seiring dengan perkembangan zaman dan kebutuhan hidup manusia. Oleh karena itu, ilmu pengetahuan selalu bersifat falsafisme.



## 2. Dinamika dan tantangan Pancasila sebagai dasar nilai pengembangan ilmu

- 1) Pancasila pada hakekatnya merupakan tatanan nilai kehidupan yang sudah melembaga dalam **cipta, rasa, karsa, dan karya** Indonesia yang sekaligus menjadi kepribadian dan karakteristik masyarakat Bangsa Indonesia yang harus senantiasa dipelihara, dikembangkan dan dilestarikan oleh insan Indonesia sendiri. **Pancasila bukan merupakan sesuatu yang ada di luar diri pribadi insan Indonesia (eksternal)**. Dengan demikian, aktualisasi perilaku kehidupan insan Indonesia, **bukan karena Pancasila sebagai alat** untuk melaksanakan sila – sila Pancasila, melainkan karena Pancasila sudah ada dalam diri insan Indonesia, sehingga nilai – nilai sila – sila Pancasila tampil melalui sikap dan perilaku setiap Insan Indonesia. (Pancasila merupakan jiwa dan kepribadian bangsa Indonesia – Internal). Oleh karena itu, jika ada ungkapan yang mengatakan bahwa **Pancasila sebagai alat pemersatu bangsa, Pancasila sebagai media pemersatu bangsa**, perlu didalami maknanya lebih lanjut.



## 2. Dinamika dan tantangan Pancasila sebagai dasar nilai pengembangan ilmu

- 2) Sejak disepakati sebagai dasar negara yang rumusannya sebagaimana termaktub dalam Pembukaan UUD NRI 1945, (18 Agustus 1945), sampai dengan saat ini telah mengalami berbagai dinamika yang sekaligus tantangannya. Hal itu bisa terjadi karena dari kesepakatan yang dibuat oleh para pendiri NKRI, banyak yang terpengaruh oleh pemahaman – pemahaman filsafat dan keilmuan yang sesungguhnya tidak merupakan bahkan bertentangan dengan nilai – nilai Pancasila. Hal itu bisa dilihat dan diketahui dari sejarah yang secara langsung dan tidak langsung merongrong bahkan cenderung ingin merubah Pancasila dengan filosofi – filosofi lainnya.



## 2. Dinamika dan tantangan Pancasila sebagai dasar nilai pengembangan ilmu

- 3) Dinamika dan tantangan yang terjadi selama ini, sekaligus membuktikan bahwa Pancasila adalah benar – benar sebagai jati diri bangsa yang sudah melekat kuat dan berada dalam **cipta (pikiraan), rasa (perasaan), karsa (kehendak), dan karya (perilaku / perbuatan)**, sehingga tidak tergoyahkan kebenaran dan keberadaannya dalam jiwa dan raganya insan Indonesia. Atas dasar itu melalui UU No 12 tahun 2011, telah ditetapkan bahwa Pancasila adalah sumber segala sumber hukum negara (Pasal 2). Atas dasar itu, kebenaran nilai – nilai yang terkandung dalam sila – sila Pancasila tidak diragukan lagi dan lebih lanjut harus diimplementasikan dalam setiap dinamika kehidupan termasuk dalam menjawab dan / atau mengatasi tantangan yang dihadapi. Atas dasar itu pula, Pancasila agar semakin lestari keberadaannya, perlu ditindaklanjuti melalui pengembangan keilmuan, terutama yang berkaitan dengan upaya meningkatkan perwujudan cita – cita dan tujuan nasional.

### 3. Esensi dan urgensi

## Pancasila Sebagai dasar nilai pengembangan ilmu

- 1) Esensi atau inti Pancasila sebagai dasar nilai pengembangan ilmu, berkaitan erat dengan bagaimana mengembangkan keilmuan dengan menggunakan pendekatan sila – sila Pancasila secara utuh dan menyeluruh dan dengan sistematika yang sesuai dengan urutan sila – sila Pancasila. Suatu hal penting yang tidak boleh dilupakan adalah bahwa sila – sila Pancasila mulai dari sila ke 2 – 5, harus dijiwai dan sekaligus sebagai perwujudan nilai sila Ketuhanan Yang Maha Esa. Hal ini berarti yang utama dan pertama harus dijadikan titik pijak dalam pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi bagi Insan Indonesia adalah mewujudkan Insan Indonesia yang cerdas, cerdik pandai dalam ilmu pengetahuan dan teknologi yang senantiasa dilandasi oleh Iman dan Takwa terhadap Allah SWT – Tuhan Yang Maha Kuasa. Setinggi – tingginya IPTEK, tidaklah punya arti manakala mengeliminasi makna IMTAQ terhadap Tuhan Yang Maha Esa. Artinya, kemajuan IPTEK sekaligus harus merupakan penguatan kualitas IMTAQ bagi setiap insan Indonesia.

### 3. Esensi dan urgensi

## Pancasila Sebagai dasar nilai pengembangan ilmu

- 2) Pengembangan keilmuan sebagai implementasi sila Ketuhanan Yang Maha Esa, berarti harus diwujudkan dalam upaya memahami dan mendalami serta mengaktualkan pertanyaan 5 W + 1 H, sehingga pelaksanaannya merupakan perwujudan sila Ketuhanan Yang Maha Esa yang baik dan benar. Dalam sila Kemanusiaan yang adil dan beradab, berarti harus didalami secara terus menerus bagaimana agar nilai – nilainya selalu dimiliki dan diaktualkan oleh setiap insan Indonesia. Demikian halnya dalam mengembangkan keilmuan pada sila ke 3,4 dan 5, harus semakin lebih memperkuat Persatuan dan Kesatuan, Musyawarah mufakat dalam demokrasi dan semakin meningkatkan perwujudan keadilan sosial bagi seluruh rakyat Indonesia.



### 3. Esensi dan urgensi Pancasila Sebagai dasar nilai pengembangan ilmu

- 3) Urgensi Pancasila sebagai dasar pengembangan ilmu dimaksudkan bahwa pemahaman dan pemikiran keilmuan untuk kepentingan bangsa, harus berlandaskan kepada nilai – nilai Pancasila, karena masyarakat yang menjadi tujuan berdirinya NKRI, pada hakekatnya adalah mewujudkan masyarakat yang Pancasilais yang wujudnya dapat diketahui melalui **sikap, tekad, semangat, disiplin, dan tanggung jawab** yang dilandasi dan sekaligus bermuara pada jujur dan kejujuran dalam mengolah / manage kehidupan bermasyarakat, berbangsa dan bernegara.

# Latihan

1. Jelaskan dan berikan contohnya dari pernyataan berikut “Pancasila memiliki unsur – unsur keilmuan yang terdiri dari ontology, epistemology dan aksiologi, sebagai satu kesatuan yang utuh dan menyeluruh (simultan)”?
2. Bagaimana dinamika dan tantangan Pancasila sebagai dasar pengembangan ilmu?

Keterangan:

1. Hasil diskusi/pembahasan yang telah diselesaikan, kemudian setiap mahasiswa wajib mengupload hasil tersebut kedalam kelas online yang ada di kuliah online sesuai dengan kelasnya masing-masing.
2. Batas waktu pengiriman hasil diskusi/pembahasan/jawaban pada hari **Rabu, tanggal 1 Juli 2020, Pukul 23.00 WIB.**
3. Setiap mahasiswa yang telah mengupload tugas sebelum batas waktu yang telah ditentukan maka akan dinyatakan hadir dalam perkuliahan, sebaliknya mahasiswa yang tidak mengupload hasil pembahasan sampai batas waktu yang ditentukan, maka dinyatakan tidak hadir dalam perkuliahan.